

GAMBARAN PENDERITA KANKER DI RSUD H.SAHUDIN KUTACANE ACEH

Iting.¹ , Yusnaini.²

itingtea@yahoo.com, yusnainifikramullah@gmail.com

Stikes Nurul Hasanah Kutacane Aceh Tenggara

ABSTRAK

Permasalahan kesehatan pada masyarakat saat ini sudah mengalami pergeseran dari penyakit infeksi menjadi penyakit degeneratif termasuk keganasan penyakit berupa kanker. Penderita kanker akan mendapatkan satu atau lebih jenis terapi yang akan mengalami kelelahan akibat kanker. Penderita kanker seringkali hanya menerima keputusan medis dan terapi medis serta kurang dilibatkan kemampuan dirinya Untuk itu perlunya gambaran pasien penderita kanker di RSUD H. Sahudin Kutacane Aceh Tenggara untuk mengetahui karakteristik penderita kanker di rumah sakit tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar penderita kanker berusia produktif (33%), jenis kelamin perempuan (64 %), Pendidikan SMA (67 %), jenis kanker terbanyak adalah kanker payudara (31 %) dan stadium klinis kanker terbanyak pada stadium III sebanyak 49 %. Adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar bagi penelitian lanjutan mengenai kanker yang masih menjadi salah satu penyebab kematian di dunia.

Kata kunci : Karakteristik, kanker, rumah, sakit.

ABSTRACT

Public health problems have now shifted from infectious diseases to degenerative diseases, including malignancies in the form of cancer. Cancer sufferers will get one or more types of therapy that will experience pain due to cancer. Cancer patients who are close to only accept medical decisions and medical therapy and their ability is less involved. The need for a description of cancer patients at the H. Sahudin Kutacane Hospital, Aceh Tenggara to see cancer patients volunteers at the hospital. This study uses a descriptive method with a quantitative approach. The results showed that most of the cancer patients (33%), female gender (64%), high school education (67%), the most types of cancer were breast cancer (31%) and the most clinical stage of cancer was stage III as much as 49%. The results

are expected to be used as the basis for further research on cancer, which is still one of the causes of death in the world

Key words: characteristics, cancer, hospital, hospital

Pendahuluan

Perubahan pola hidup masyarakat seiring dengan perkembangan zaman berdampak pada perubahan pola penyakit. Permasalahan kesehatan pada masyarakat saat ini sudah mengalami pergeseran dari penyakit infeksi menjadi penyakit degeneratif termasuk keganasan penyakit. Kanker sebagai bagian dari penyakit keganasan menjadi penyebab kematian di dunia. (1)

Penderita kanker akan mendapatkan satu atau lebih jenis terapi seperti: kemoterapi, pembedahan, radiasi, dan lain-lain yang akan mengalami kelelahan akibat kanker yang dideritanya sebelum, selama dan setelah kemoterapi. Hampir 30-99% penderita kanker yang mengalami kelelahan berada pada stadium berat. (2), (3)

Terapi kanker bagi penderita kanker yang berlangsung lama terutama kemoterapi berdampak buruk pada tubuh penderita kanker baik fisik, psikososial, pekerjaan dan menimbulkan kelelahan. Kelelahan merupakan prediktor harapan hidup penderita kanker. Kelelahan akibat kanker dapat menyebabkan berbagai keterbatasan meliputi fisik, *treatment*, ketergantungan terhadap petugas kesehatan, berdampak pada kualitas hidup penderita, bahkan meningkatkan morbiditas. (4),(5),(6).

Kelelahan akibat kanker disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya faktor fisiologi: nyeri, anemia, perubahan neuroendokrin, perubahan energi metabolisme dan peradangan. Faktor psikologi seperti: stress, depresi, kecemasan, faktor sosial kultural, pendidikan, kognitif dan respons perilaku serta faktor kronobiologi seperti tidur, irama sirkadian. (2).

Rumah sakit yang menangani pasien berbagai kanker di Aceh diantaranya adalah RSUD H. Sahudin. Penderita kanker seringkali hanya menerima keputusan medis dan terapi medis serta kurang dilibatkan kemampuan dirinya untuk membuat keputusan dan mengontrol dirinya.. Untuk itu perlunya gambaran karakteristik penderita kanker di RSUD H. Sahudin Kutacane Aceh Tenggara.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita kanker baik yang di rawat maupun yang berobat jalan di RSUD H. Sahudin pada tahun 2020. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 39 orang. Data penelitian ini dianalisis dengan metode analisis univariat.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik penderita kanker di RSUD H. Sahudin Kutacane Aceh Tenggara meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, jenis kanker dan stadium klinis kanker. Berikut merupakan hasil dan pembahasan penelitian ini :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Usia Penderita Kanker di RSUD H Sahudin Kutacane Aceh Tenggara Tahun 2020

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia	a. 14-28 th	13	33
	b. 29-42 th	11	28
	c. 43-58 th	12	31
	d. 59-72 th	3	8
Jumlah		39	100

Tabel 1 diatas menggambarkan bahwa penderita kanker di RSUD H Sahudin Kutacane terbanyak pada usia produktif, yaitu pada usia 14-28 tahun, sedangkan penderita kanker dengan usia antara 59-72 tahun paling sedikit yaitu 8 %. Hal ini terjadi kemungkinan faktor gaya hidup diantaranya, konsumsi makanan yang rendah serat dan makanan cepat saji, atau faktor presifitasi yang dapat memicu terjadinya kanker. Beberapa daerah di Aceh Tenggara pada saat acara keluarga atau pesta adat umumnya mengkonsumsi makanan kaya lemak seperti kari sapi dan kambing dan hanya sedikit. konsumsi serat, kemudian pesta tersebut disertai minum tuak yang berasal dari pohon nira. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, dkk yang menyebutkan bahwa sebagian penderita kanker payudara di RSUP Dr M Jamil Padang berusia ≥ 40 tahun. Perbedaan hasil penelitian ini kemungkinan karena perbedaan pengkategorian usia. Selain itu beberapa jenis kanker yang menyebabkan

adanya perbedaan karakteristik usia pada penderita kanker. Namun demikian tingginya prosentase pada hasil penelitian ini kemungkinan sinergis dengan perubahan paradigma penyakit saat ini. (7)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Penderita Kanker di RSUD H Sahudin Kutacane Aceh Tenggara Tahun 2020

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	a. Pria	14	36
	b. Wanita	25	64
Jumlah		39	100

Penderita kanker umumnya berjenis kelamin wanita yaitu sebesar 64% dan 36 % pria. Beberapa faktor kemungkinan lebih banyak pada wanita dikaitkan dengan penggunaan kontrasepsi hormonal dapat memicu terjadinya kanker, sehingga pada penelitian berikutnya perlu dianalisis hubungan penggunaan kontrasepsi pada kejadian kanker. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nikijulw yang menjelaskan bahwa 51.43 % penderita kanker kolorektal adalah perempuan. (8)

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pendidikan Penderita Kanker di RSUD H Sahudin Kutacane Aceh Tenggara Tahun 2020

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pendidikan terakhir	a. Lulus SMP	1	2
	b. Lulus SMA	26	67
	c. Lulus PT	12	31
Jumlah		39	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penderita kanker sebanyak 67% berpendidikan SMA dan terendah lulusan SMP sebanyak 2 %. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang

dilakukan oleh Sakila dkk yang menyatakan sebagian besar penderita kanker serviks di RS Al Islam Bandung berpendidikan SD sederajat 77, 8 %. Perbedaan hasil penelitian ini kemungkinan karena perbedaan beberapa jenis kanker yang menyebabkan adanya perbedaan karakteristik pendidikan pada penderita kanker.(9)

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Jenis Kanker di RSUD H Sahudin Kutacane Aceh Tenggara Tahun 2020

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jenis kanker	a. Payudara	12	31
	b. Usus	6	15
	c. Femur	6	15
	d. Ovarium	3	8
	e. Mulut	3	8
	f. Lainnya	9	23
Jumlah		39	100

Jenis kanker tertinggi di RSUD H Sahudin Kutacane Aceh tenggara yaitu kanker payudara, sebesar 31 % ,hal ini terjadi kemungkinan penggunaan efek kontrasepsi hormonal, rata-rata penderita kanker payudara umumnya telah menikah dan usia produktif yaitu usia 20-45 tahun. Perlu penelitian lebih lanjut tentang riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal dengan terjadinya kanker payudara Jenis kanker terbanyak dari hasil penelitian ini sejalan dengan laporan Kemenkes RI bahwa 2 jenis kanker terbanyak di Indonesia adalah kanker payudara dan kanker serviks.(10)

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Stadium Penderita Kanker di RSUD H Sahudin Kutacane Aceh Tenggara Tahun 2020

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Stadium	a. I	9	23
	b. II	11	28
	c. III	19	49
Jumlah		39	100

Stadium kanker 49% pada stadium III dan terendah pada stadium I yaitu 23 %. Tingginya frekuensi pada stadium III ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan edukasi serta kesadaran penderita kanker serta alat deteksi kanker yang memerlukan waktu lama seperti pemeriksaan patologi klinik. kondisi ini sangat mempengaruhi proses penyembuhan yang akan berdampak pada kelelahan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ade yang mana sebagian besar penderita kanker payudara di RS Abdul Wahab Sjahranie pada stadium klinis IIIB (52%).(11)

KESIMPULAN

Karakteristik penderita kanker di RSUS H Sahudin Kutacane Aceh Tenggara diantaranya sebagian besar berusia produktif (33%), jenis kelamin perempuan 64 %, Pendidikan SMA 67 %, jenis kanker terbanyak kanker payudara 31 % dan stadium klinis kanker terbanyak pada stadium III sebanyak 49 %. Adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar bagi penelitian lanjutan mengenai kanker yang masih menjadi salah satu penyebab kematian di dunia.

Daftar Pustaka

1. Bray F, Ferlay J, Soerjomataram I, Siegel RL, Torre LA, Jemal A. Global cancer statistics 2018: GLOBOCAN estimates of incidence and mortality worldwide for 36 cancers in 185 countries. *CA Cancer J Clin.* 2018;68(6):394–424.
2. Liu L, Risling M, Neikrug A, Fiorentino L, Natarajan L, Faierman M, et al. Fatigue and circadian activity rhythms in breast cancer patients before and after chemotherapy: a controlled study. *Fatigue Biomed Heal Behav.* 2013;1(1–2):12–26.
3. Shuch, Brian; Linehan, B. W. M.L.; Srivasan R. *The Oncologist.* 2012;0031(0):1051–62.
4. Mishra SI, Scherer RW, Snyder C, Geigle P, Gotay C. The effectiveness of exercise interventions for improving health-related quality of life from diagnosis through active cancer treatment. *Oncol Nurs Forum.* 2015;42(1):E33–53.
5. Minton O, Berger A, Barsevick A, Cramp F, Goedendorp M, Mitchell SA, et al. Cancer-related fatigue and its impact on functioning. *Cancer.* 2013;119(SUPPL11):2124–30.
6. Gilliam LAA, St. Clair DK. Chemotherapy-induced weakness and fatigue in skeletal muscle: The role of oxidative stress. *Antioxidants Redox Signal.* 2011;15(9):2543–63.
7. S. Purnama D& gumayesty yeyen. Faktor - faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara di poliklinik onkologi RSUD Arifin achmad provinsi riau. *J Ilmu Kesehat Masy.* 2016;05(2):84–92.
8. Zhang T, Lyu ZJ, Sun HL. Study on initial GDP-E slot allocation based on OPTIFLOW model. *Sichuan Daxue Xuebao (Gongcheng Kexue Ban)/Journal Sichuan Univ (Engineering Sci Ed.* 2013;45(SUPPL2):135–9.
9. Nurullah afifah F dkk. *Prosiding Pendidikan Dokter* ISSN: 2460-657X. 2015;694–9.
10. Kementerian KR. *Penyakit Kanker di Indonesia Berada Pada Urutan 8 di Asia Tenggara dan Urutan 23 di Asia.* 2019.
11. Yulianto AY, Irawiraman H, Ompusunggu PMTM. Gambaran Usia dan Stadium Klinis Pasien Kanker Payudara yang dilakukan Pemeriksaan Imunohistokimia di Rumah Sakit Abdul Wahab Sjahranie pada Tahun 2018. *J Kebidanan Mutiara Mahakam.* 2020;8(2):126–40.